

NO. 6024/MD-D/SD-S1/2023

**PENGELOLAAN MASJID RAYA PEKANBARU
PASCA COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

NOVALDI BOGAR

NIM : 11740414315

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hak Cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. Seluruh isi skripsi ini adalah hak milik UIN Suska Riau. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. Seluruh isi skripsi ini adalah hak milik UIN Suska Riau. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi skripsi ini dalam karya tulis lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. (Karya tulis yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.)

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melakukan bimbingan, arahan, korcksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

- : Novaldi Bogar
- : 11740414315
- : Manajemen Dakwah
- : Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sar.Sos.)
 Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Juni 2023
 Pembimbing,

Prof.Dr. Masduki, M. Ag
 NIP. 197106121998031003

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novaldi Bogar
NIM : 11740414315
Judul : Pengelolaan Masjid Raya Kota Pekanbaru Pasca Covid-19

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

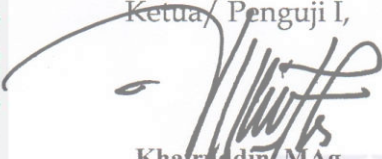
Delan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A

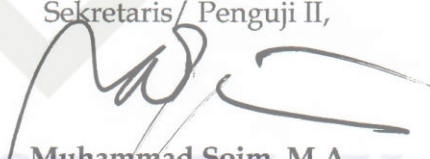
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

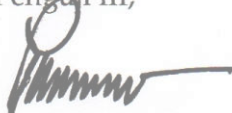
Ketua/ Penguji I,


Khairuddin, MAg
NIP. 197208172009101002


Sekretaris/ Penguji II,

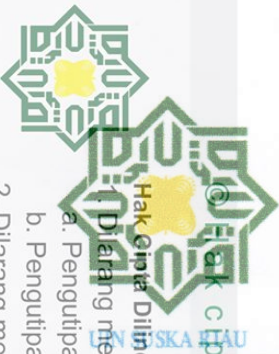

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III,


Perdamaian, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Penguji IV,


Dra. Silawati, M.Pd
Nip. 196909021995032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Novaldi Bogar
 NIM : 11740414315
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Masjid Raya Pekanbaru

Telan Diseminarkan Pada
 Hari : Selasa
 Tanggal : 31 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian Hsb., M.Ag
 NIM 196211241996031001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.KOM.I
 NIK 130417027

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Nota Dinas
 : 1 (satu) Eksemplar
 : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Lampiran
 Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

: Novaldi Bogar
 : 11740414315
 : Manajemen Dakwah
 : Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Juni 2023
 Pembimbing,

Prof.Dr. Masduki, M. Ag
 NIP. 197106121998031003

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang memperbanyak atau menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan sumber atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dengan mencantumkan dan menyebutkan sumber;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanda tangan dibawah ini:

: Novaldi Bogar
 : 11740414315
 : Pekanbaru 22 November 1998
 : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 : Manajemen Dakwah
 : Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19 Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
2. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
4. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023
 pernyataan



NOVALDI BOGAR
 NIM.11740414315

UIN SUSKA RIAU



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOVALDI Bogar
 NIM : 11740414315
 Tempat/Tgl. Lahir : 22 November 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 July 2023

buat pernyataan



NOVALDI BOGAR

NIM: 11740414315

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Novaldi Bogar
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi Covid-19

Skripsi ini membahas tentang pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pasca pandemi covid-19. Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan di beberapa metode pengelolaan yang ada di Masjid Raya Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan data yang terdapat di lapangan, kemudian hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan lima orang pengurus masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru menerapkan empat upaya, yaitu perencanaan, pengarahan, pelaksanaan dan pengendalian di Masjid Raya Pekanbaru. Perencanaan pada Masjid Raya Pekanbaru yaitu berfokus pada pembangunan, keuangan dan kegiatan. pengorganisasian ketiga hal ini dirancang oleh staf yang ada dengan membentuk panitia internal maupun eksternal masjid dengan mengadakan musyawarah yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan juga telah dilakukan semenjak pandemi sehingga tidak mengganggu acara keagamaan yang ada dan telah dirasakan dampaknya pasca pandemi saat ini. Pengawasan juga memberlakukan absensi digital serta dimonitoring melalui CCTV sehingga lebih efisien.

Kata kunci : *Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru, Pasca Pandemi, Pengurus Masjid Raya Pekanbaru*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Novaldi Bogar*
Major : *Dakwah Management*
Title : *Management of Masjid Raya Pekanbaru Pasca the Covid-19 Pandemic*

This thesis discusses the management of the Pekanbaru Grand Mosque after the co-19 pandemic. This thesis is motivated by changes in several management methods at the Pekanbaru City Grand Mosque. In this study, researchers used descriptive qualitative methods by describing the data contained in the field, then the results of the research were analyzed descriptively qualitatively. Data collection techniques include interviews, observation and documentation with informants five mosque administrators. The results showed that in the management of the Pekanbaru Grand Mosque implemented four efforts, namely planning, directing, implementing and controlling at the Pekanbaru Grand Mosque. Planning at the Pekanbaru Grand Mosque focuses on development, finance and activities. organizing these three things is designed by existing staff by forming internal and external committees of the mosque by holding deliberations conducted online. Implementation has also been carried out since the pandemic so that it does not interfere with existing diversity events and the impact has been felt after the current pandemic. Supervision also applies digital attendance and is monitored through CCTV so that it is more efficient.

Keywords : *Masjid Raya Pekanbaru Management, Post Pandemic Masjid Raya Pekanbaru*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul **Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi Covid-19** Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ;

1. Ibu Nuryeni, Alm Ompri Bogar, Eddy Mulyana selaku Orangtua penulis serta saudara - saudari penulis yaitu: Rian Priwahyudi, Alridho Akbar, Tiara Priantari dan David Akbar yang telah memberikan support. Serta Suci Pratiwi, Annisa Cantika dan Alya Azzora yang selalu membully.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Bapak Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H.Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Perdamaian M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) Penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Teman terdekat penulis Dicky Saprian yang berkenan bertukar pikiran memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Yunus, Mas aji, bang vizra, bang fadli, Zulfahmi, Ferren Chika, , Fahri Wasian, Rahmat Hidayat, Biah dan FFG yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
1. Seluruh Pengurus dan Staff-Staff Masjid Raya Pekanbaru yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait pengelolaan di Masjid Raya Pekanbaru.
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, 15 Juni 2023
Penulis

NOVALDI BOGAR
NIM. 11740414315



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Waktu dan Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Validitas Data	28
F. Teknik Penolahan dan Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Masjid Raya Pekanbaru	32
B. Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru	38
C. Visi dan Misi Masjid Raya Pekanbaru	41
D. Uraian Tugas Masjid Raya Pekanbaru	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

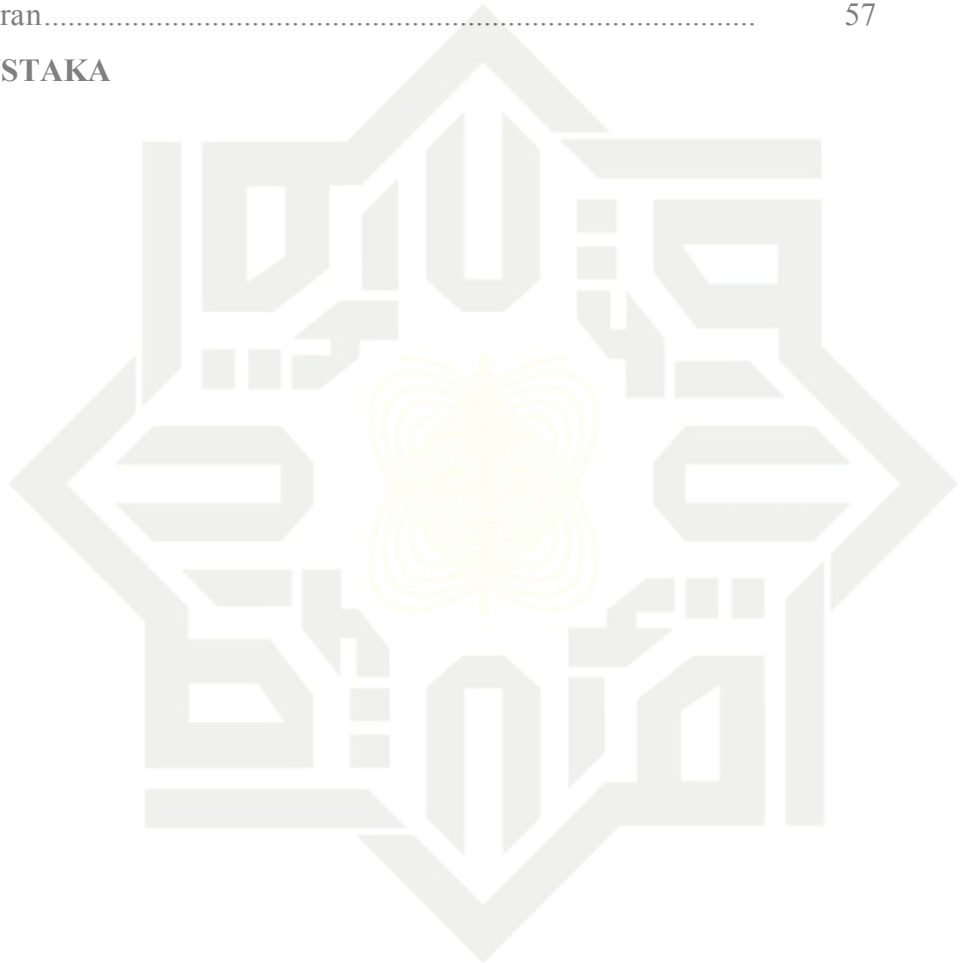
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru	38



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala sebagaimana Rasulullah Sallallahu'alaihi wasallam bersabda, setiap bagian dari bumi Allah Subhanahu wa ta'ala adalah tempat sujud. Sementara pengertian Masjid secara khusus adalah tempat atau bangunan yang didirikan untuk ibadah, terutama sholat berjamaah dan shalat Jum'at.¹

Sebagaimana makna dari bahasa Masjid ialah tempat sujud. Selain tempat beribadah Masjid juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk masyarakat Islam dalam melakukan kegiatan baik itu yang berhubungan dengan kegiatan keislaman, sosial masyarakat ataupun yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian, sosial kebudayaan, atau bahkan sosial politik.

Menurut umat Islam Masjid itu sebagai tempat berbagai macam kegiatan, dalam arti Masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah khusus misalnya shalat dan i'tikaf namun juga dapat digunakan untuk tempat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan budaya atau muamalat tempat di mana lahirnya budaya Islam yang kemudian kaya serta berkah. Kondisi ini sudah terbukti sejak jaman Rasulullah hingga kemajuan politik dan pergerakan Islam di berbagai negara. Dikemukakan oleh Ramadhan Buthi dalam buku Sirah Nabawiyah bahwasannya: "tidak heran, apabila Masjid merupakan asas utama dan terpenting dalam membentuk masyarakat Islam. Karena masyarakat islam tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap system, aqidah dan tuntunan Islam. Dan hal ini tidak akan dapat ditumbuhkan kecuali dengan semangat Masjid".²

¹ Shairi Umar, Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid, (Yogyakarta: 2019), Deepublish, Hal. 13

² Julius, Tempat-Tempat Ziarah Di Kota Madinah, (Malang: 2012), Universitas Brawijaya Press(Ub Prees), Hal. 63.

Pada masa Rasulullah SAW Masjid memiliki kegunaan untuk beribadah, sebagai tempat dilakukannya kegiatan masyarakat dan pusat kebudayaan. Dalam Masjid itulah Rasulullah SAW melakukan syiar Islam serta pembinaan kepada masyarakat, bagaimana melaksanakan dan mengamalkan fungsi hidup manusia sebagai umat beragama dalam kehidupan masyarakat.

Jamaah yang beribadah di Masjid lebih dominan dipenuhi oleh sekelompok orang tua, remaja, dan anak-anak. Beberapa jamaah inilah yang banyak berkontribusi besar dalam memakmurkan Masjid. Meskipun Masjid sudah mempunyai bangunan dan sarana modern lainnya yang sangat baik tetapi jika Masjid tidak digunakan sebagaimana mestinya maka Masjid tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik.

Kita semua memiliki kewajiban dalam memakmurkan Masjid, yang memberi dan menerima ilmu dan berbagai macam kearifan kehidupan yang diperlukan untuk pegangan kehidupan di dalam dunia ini. Oleh karena itu peranan jamaah serta peranan pengurus Masjid diperlukan dalam upaya memakmurkan Masjid, karena sesuai dengan kegiatan yang dilakukan tanpa kurangnya jamaah dan kontribusi serta kegiatan keagamaan yang diberikan oleh pengurus Masjid tidak akan berjalan secara maksimal.

Dalam proses penyelenggaraan beberapa kegiatan keagamaan di Masjid supaya berjalan dengan baik memang tidak lepas dari unsur manajemen. Proses manajemen yang bagus merupakan sebuah faktor pendukung kekuatan di dalam Masjid. Jika sebuah Masjid tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka Masjid itu akan jatuh dari peranan dan fungsi yang asasi. Pada dasarnya semua Masjid memiliki sebuah pola manajemen yang baik, dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim yang ada di sekitar Masjid.

Pengelolaan Masjid adalah satu hal yang penting pada kepengurusan Masjid, karena dengan adanya pengelolaan Masjid yang baik maka fungsi Masjid serta arah dan tujuan sebuah Masjid untuk ke depannya dapat tertata dengan baik dan jelas. Oleh karena itu ketika sebuah Masjid tidak memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu manajemen didalamnya seperti pengurus BKM dan yang lainnya maka otomatis Masjid tersebut tidak akan berjalan dengan baik sebagaimana fungsi Masjid yang semestinya.

Kota Pekanbaru yang memiliki banyak masjid yang tersebar diseluruh penjurur kota. Berdasarkan klasifikasi yang dikeluarkan oleh Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2004, keputusan tersebut membagi Masjid menjadi beberapa kelas : Masjid Tingkat Pusat disebut Masjid Negara, Masjid Tingkat Propinsi disebut Masjid Raya, Masjid Tingkat Kabupaten/Kota disebut Masjid Agung, Masjid Tingkat Kecamatan disebut Masjid Besar, Masjid Tingkat Desa/Kelurahan disebut Masjid Jami, Masjid yang berada pada masyarakat biasa., objek wisata rekreasi, objek wisata minat khusus dan berbagai macam objek wisata lainnya.

Mesjid Raya Pekanbaru atau di sebut juga Mesjid Raya Nur Alam adalah Masjid pertama kali dibangun oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah (1776-1780), merupakan Raja ke-empat dari kerajaan Siak Sri Indrapura sekitar tahun 1762 M. kemudian pembangunanya diteruskan oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah, merupakan Raja ke-lima dari kerajaan Siak Sri Indrapura. Selain itu Masjid Raya Pekanbaru dikenal sebagai destinasi wisata religi yang kaya akan cagar budaya dan juga situs sejarah.³

Namun pada saat ini pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru tidak seperti dulu lagi, Masjid Raya Senapelan Pekanbaru yang berusia ratusan tahun ini harus turun menjadi cagar budaya, hal ini dikarenakan adanya renovasi-renovasi yang dilakukan pemerintah Provinsi Riau. Data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kota Pekanbaru mengalami penurunan yang cukup signifikan⁴

Dari pemaparan diatas Masjid Raya Pekanbaru berpotensi untuk dikembangkan, Masjid Raya Pekanbaru adalah masjid pertama di Pekanbaru, dan masjid raya ini menjadi saksi sejarah perkembangan kerajaan Siak Sri

³Ibid. Hal.3

⁴Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indrapura dan cikal bakal berdirinya kota Pekanbaru, namun sayangnya tidak banyak yang tau dengan masjid raya ini, karna kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata. Selain itu, menurut pengamatan penulis, bahwasanya Masjid Raya Pekanbaru kurang dikelola sebagaimana mestinya. Dinas pariwisata hanya mengirimkan petugas kebersihan makam sultan⁵ sementara petugas lainnya, dinas pariwisata tidak menyediakan seperti juru tamu, juru pemandu, dan juru arsip data pegunjung setiap tahunnya, dan lain-lainya ketika wisatawan mancanegara dan lokal berkunjung ke wisata Masjid Raya Pekanbaru ini.

berdasarkan observasi penulis bahwa wisatawan yang berkunjung ke masjid raya pekanbaru sangat sedikit. Kondisi ini menjadi perhatian bagi kita semua sebab tidak banyak peminat berwisata religi atau sejarah mengingat masjid raya adalah masjid tertua di Pekanbaru. Jika di biarkan dan tidak dikelola dengan baik, kemungkinan besar situs sejarah yang ada di Masjid Raya Pekanbaru akan perlahan menghilang dan dengan berjalanya waktu akan hilang ditelan zaman.

Pada saat terjadinya bencana pandemi Covid-19, Masjid Raya Pekanbaru mengalami penurunan yang lebih drastis pengunjung atau jamaah yang datang untuk berkunjung ataupun mengadakan sholat jaamaah di Masjid Raya Pekanbaru. Karena Pemerintah menganjurkan sholat di rumah agar terhindar dari bencana Covid-19. Terjadinya bencana Covid-19 semua wisata dan tempat keramaian menjadi sepi dan lengang terutama Masjid Raya Pekanbaru. Dampak yang terjadi pada Masjid saat pandemic Covid -19 ialah sholat tarawih diadakan di rumah masing-masing dan ada beberapa masjid di Indonesia yang melangsungkan sholat Hari Raya Idul Fitri di rumah masing-masing, dan sholat Jumat pun dilakukan di rumah masing-masing supaya terhindar dari bencana Covid-19.⁶

⁵Wawancara Dengan Bapak Erianto, (Staff Dinas Pariwisata) di Kantor Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru Tanggal 16 Maret 2021, pukul 09.23 WIB.

⁶Wawancara Dengan Ibuk Devi, warga sekitar di Masjid Raya Pekanbaru Tanggal 7 Februari 2023, pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada saat ini pandemi Covid -19 telah hilang dan masyarakat dapat memulai aktifitas di luar rumah seperti biasa. Seluruh kegiatan yang mengundang keramaian juga telah diperbolehkan dimana pada saat pandemi berlangsung masjid harus melakukan protocol kesehatan saat mengunjungi masjid seperti selalu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, membawa sajadah sendiri dari rumah, serta menjaga jarak saf-shaf sholat dari makmum yang lain.⁷ Masjid Raya juga seharusnya telah melakukan pembiasaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi sehingga dapat tetap bertahan di era percepatan zaman yang telah terjadi dampak dari Covid -19.

Dari fenomena yang ada ini, saya sebagai penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam suatu karya ilmiah dengan judul **PENGELOLAAN MASJID RAYA PEKANBARU PASCA PANDEMI COVID-19**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitaian yang berjudul “Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi Covid-19 ”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang di anggap penting, dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Menurut G.R Terry pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.⁸ pengelolaan merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk memastikan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber

⁷Wawancara Dengan Bapak Ali, (warga sekitar) di Masjid Raya Pekanbaru Tanggal 7 February 2023, pukul 09.23 WIB.

⁸Terry, George R. *DasarDasar Manajemen*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2003), 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainya.⁹Pada dasarnya yang dimaksud penulis bagaimana pengelolaan pasca covid 19 di Masjid Raya Pekanbaru.

2. Pasca Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pasca adalah sesudah atau setelah dilakukan suatu kegiatan.¹⁰ Pandemi adalah suatu wabah penyakit global.¹¹ Pandemi ialah suatu penyebaran dari penyakit antar manusia kemanusia lainnya maupun hewan dengan sangat pesat dalam jumlah besar yang terjadi hamper diseluruh dunia. Pada dasarnya pasca pandemi yang dimaksud penulis adalah bagaimana perubahan kebiasaan yang sebelumnya terjadi membawa dampak pada kehidupan dan kebiasaan masyarakat saat ini.

3. Virus Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm.¹² Corona virusa tau yang lebih dikenal dengan Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan sebuah penyakit yang muncul pertama kali di China pada awal Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus Systemic Acute Respiratory Syndrome (SARS) Coronavirus-2 (SARS-COV2).

4. Masjid Raya Pekanbaru

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslimin, yang mengandung makna tunduk dan patuh. Hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung makna tunduk dan patuh kepada Allah semata. Masjid Raya Pekanbaru adalah salah satu masjid tertua dan juga merupakan salah satu destinasi wisata religi yang termasuk dalam cagar budaya yang ada di Pekanbaru. Pada dasarnya yang dimaksud penulis bagaimana kondisi masjid pasca pandemi saat ini.

⁹ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: PT. Alumni, 2006)

¹⁰ 36 _____. Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, [online], (<http://www.kbbi.web.id/pasca->, diakses tanggal 4 Maret 2022).

¹¹ Budimandkk, *19Covid Pandemi dlam 19 Perspektif (diterbitkanoleh: IAIN Parepare Nusantara Press,2020)*,141.

¹² Adityo Susiloetal ., *Corona virus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Corona virus Disease 2019 : Reviewof Current Literatures* ,vol.7 ,no.1(2020),2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pasca Pandemi Covid-19?

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pasca pandemi covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan tingkat kunjungan serta pengelolaan yang terjadi terhadap destinasi wisata Kota Pekanbaru yaitu Masjid Raya Pekanbaru, sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- b) Memperkaya pengetahuan terhadap budaya melayu serta kesenian religi yang ada di masjid Raya Pekanbaru sebagai masjid tertua yang ada di Kota Pekanbaru.
- c) Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan praktis

- a) Hasil penelitian ini untuk Mahasiswa dapat memberikan kunjungan ke masjid raya Pekanbaru supaya menambah ilmu pengetahuan religi dan pengetahuan budaya melayu riau, dan juga sebagai masjid tertua yang ada di Pekanbaru.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian ilmu dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah (MTHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya Masjid Raya Kota Pekanbaru , visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran pengaruh pemakaian cadar terhadap interaksi mahasiswi bercadar di fakultas dakwah dan komunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Konsep Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan mencapai tujuan.¹³ Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁴

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.¹⁵ Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk memastikan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya.¹⁶

Mary Parker Follet, manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan tugas melalui perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang

¹³ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). 348

¹⁴ Husaini Usman, *manajemen: Teori, praktis dan riset pendidikan edisi 4* (Jakarta: Bumi Asara, 2013) 6,

¹⁵ Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV . Rajawali, 1988). 8

¹⁶ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi*, (Bandung: PT. Alumi, 2006

manager untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut G.R Terry pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁷ Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk memastikan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya.¹⁸

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berhubungan dengan keseluruhan usaha manusia dengan manusia lain serta sumber-sumber yang ada dengan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.¹⁹

b. Fungsi-fungsi pengelolaan

Fungsi manajemen menurut G.R Terry yang paling paling efektif dalam sebuah manajemen itu adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya ini dikelola dengan tindakan-tindakan dalam bentuk umum dikenal dengan "POAC" sebagai singkatan dari planning merupakan perencanaan, organizing merupakan pengorganisasian, actuating merupakan pelaksanaan, controlling merupakan pengawasan. Penjelasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah pemilihan fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk

¹⁷Terry, George R. *DasarDasar Manajemen*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2003), 1

¹⁸ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi* , (Bandung: PT. Alumni, 2006

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Reneka Risdakarya ,2006),16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai hasil yang diinginkan.²⁰Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana dan oleh siapa.²¹

Planning merupakan bagaimana perusahaan menerapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan menjadi acuan yang penting bagi pengurus serta staff-staff Masjid Raya Pekanbaru untuk melaksanakan strategi atau pengelolaan agar mencapai tujuan yang baik bagi Masjid Raya Pekanbaru sebagai wisata religi.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan berasal dari kata organism yang merupakan sebuah keberadaan dengan bagian-bagian yang terintegrasi demikian rupa hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan melakukan efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh keputusan kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²²

Organizing merupakan suatu pengaturan daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi *organizing* ini sangat penting bagi pengurus dan staff-staff di Masjid Raya Kota Pekanbaru, karena dinas tersebut harus mempunyai rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang baik bagi objek wisata di Kota Pekanbaru.

²⁰George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen Terjemahan J, Smith D.F.M.* (Jakarta: Bumi Aksara,1993),163

²¹T. Tani Handoko, *manajemen* (Jogjakarta: BPFE-Yogyakarta,2003),78

²² Suhendra, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta PT.Reneka), 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Actuating* (penggerakan)

Actuating merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan kerja yang ada.²³

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok hingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.²⁴ Dalam pelaksanaannya mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Actuating merupakan upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, agar kinerjanya efektif dan efisien. Metode ini sebagai pendorong penggerak untuk menggerakkan staff-staff dan pengurus Masjid Raya kota Pekanbaru untuk melaksanakan pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru.

4) *Controlling* (pengendalian)

Controlling merupakan mendeterminasikan apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun.²⁵

G.R Terry mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut;

- a) *Determining the standard or basis for control* (menentukan standard atau dasar bagi pengawasan)
- b) *Measuring the performance* (ukuran pelaksanaan)

²³ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen* (Surabaya:BPEF)131

²⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta;Bumi Aksara) 313

²⁵ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, (Jakarta;Bumi Aksara), 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Comparing performance with the standard and ascerting the difference, it any* (bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan)
- d) *Correcting the deviation by means of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat)

Controlling merupakan upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat. Jadipengurus dan staff melakukan pengendalian terhadap kineja yang dikirim agar Masjid Raya Pekanbaru dapat terawat dengan baik serta dalam pembangunan tidak menghilangkan corak kebudayaa dan bangunan aslinya.

c. Prinsip-prinsip pengelolaan

Prinsip-prinsip pengelolaan G.R Terry mengemukakan beberapa prinsip pengelolaan, yaitu sebagai berikut²⁶ :

1) Pembagian kerja

Pembagian kerja untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlianya, dan didasarkan prinsip *the right man in the right place*, bukan atas dasar *like and dislike*.

2) Wewenang dan tanggung jawab

Wewenang mencakup hak untuk memberi perintah yang dipatuhi, biasanya dari atasan lalu kebawahan. Wewenang ini harus diikuti dengan pertanggungjawaban kepada pihak yang memberikan perintah.

3) Disiplin

Disiplin mencakup rasa hormat dan taat pada peranan dan tujuan organisasi.

²⁶ Husaini Usman, *Manajemen(teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Ed 4, Jakarta: Bumi Asara, 2013), 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kesatuan pemerintah

Setiap karyawan hanya menerima instruksi tentang kegiatan tertentu hanya dari satu atasan
- 5) Kesatuan arah

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, karyawan harus diarahkan oleh seorang manajer dengan penggunaan satu rencana.
- 6) Meletakkan kepentingan

Meletakkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan sendiri
- 7) Balas jasa atau pemberian upah

Kompensasi untuk pekerjaan yang dilakukan haruslah adil, baik bagi karyawan maupun pemilik.
- 8) Sentralisasi atau pemusatan

Dalam pengambilan keputusan, harus ada keseimbangan yang tepat antara sentralisasi dan desentralisasi.
- 9) Hierarki

Garis perintah dan wewenang harus jelas. Sehingga setiap karyawan akan mengetahui kepada siapa ia harus bertanggungjawab dan dari siapa ia mendapatkan perintah.
- 10) Keteraturan

Bahan-bahan dan orang-orang harus ada pada tempat dan waktu yang tepat.
- 11) Keadilan dan kejujuran

Keadilan dan kejujuran merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 12) Stabilitas dan kondisi karyawan

Kestabilan karyawan harus dijaga dengan baik agar segala pekerjaan berjalan dengan lancar. Tingkat perputaran tenaga kerja yang tinggi tidak baik bagi suatu perusahaan maupun organisasi.²⁷

²⁷ Huseini Usman, *Manajemen, (teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Ed, 4 Jakarta : Bumi Aksara, 2013),22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Inisiatif

Bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencananya meskipun beberapa kesalahan mungkin terjadi.

14) Semangat korps

Setiap karyawan harus memiliki semangat kesatuan yaitu rasa senasib dan sepenanggungan, karyawan memiliki kebanggaan, kesetiaan, dan rasa memiliki terhadap perusahaan.

2. Covid-19

Virus corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 mm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kalelawar dan unta. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan akut berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel. Sars Cov-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini telah ditemukan di fase, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui fase mungkin risikonya diperkirakan rendah.²⁸

Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Covid-19 termasuk dalam genus dengan *flor elliptic* dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60-140 mm. virus ini secara genetic sangat berbeda dari virus SARS-COV dan MERS-COV. Homologi

²⁸Doramalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson B, et al. 2020. *Aerosol and Surface Stability of SARS COV-2 as Compared with SARS-COV-1*. The New England Journal of Medicine. Massachusetts Medical Society. Doi10.1056/nejmc2004973.PMID 3212409.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara Covid-19 memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kalelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%.Ketika dikultur pada viro, Covid-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam.Sementara itu untuk mengisolasi dan mengukur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari.Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh Covid-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah disel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang.²⁹

3. Pasca Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pasca adalah sesudah atau setelah dilakukan suatu kegiatan.³⁰ Pandemi merupakan sebuah epidemi yang menyebar ke berbagai benua dan Negara umumnya menyerang banyak orang. Covid-19 merupakan virus pertama di Wuhan, Cina disebabkan oleh akut sindrom pernafasan coronavirus. Virus ini memiliki gejala seperti susah bernapas, demam, kepala pusing, hilang indra penciuman dan hilangnya indra peraba. Akibat pandemi semua sector pendidikan dilakukan dari rumah menggunakan jaringan internet.

Pasca pandemi Covid-19 setelah Varian Delta mulai menyusut dari Indonesia, saat ini sector pendidikan sudah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Namun, saat ini timbul varian baru yaitu omicron jadi proses pembelajaran yang dilakukan tatap muka baik di sekolah atau pada kegiatan lainnya belum begitu aktif karena berbagai varian Covid-19 yang belum sepenuhnya menghilang dari Indonesia. Namun sekolah sudah mulai dilaksanakan tatap muka. Hal ini menjadi sangat penting untuk dapat melatih kemampuan sosial anak yang belum terlaksanakan selama pandemi terjadi. Pembelajaran tatap muka dapat

²⁹Letko, M, Marzi A, Munster V. 2020. *Functional Assessment of cell Entry and Receptor Usage for SARS-Cov-2 and Other Lineage B Betacoronaviruses*. Nature Microbiology; 1-8 doi: 10.1038/s41564-020-06-y

³⁰ 36 _____. Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, [online], (<http://www.kbbi.web.id/pasca-> , diakses tanggal 4 Maret 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan sarana silaturahmi untuk siswa maupun orang yang sudah lama tidak bertemu dalam forum keilmuan. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi juga menjadi kenangan untuk siswa-siswa baru yang belum pernah saling bertemu secara langsung agar dapat membangun sosialiasi sehingga terbentuk interaksi diantara mereka.

Pembelajaran tatap muka setelah pandemic khususnya varian Delta dapat dikendalikan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk memastikan virus Covid-19 tidak akan kembali menyebar luas ke Indonesia. Hal tersebut menuntut adanya penyesuaian dengan kondisi dari pandemi ke endemi, sehingga protokol kesehatan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Keuntungan dari penerapan protokol kesehatan mendorong masyarakat untuk memiliki perilaku hidup sehat dan bersih dengan terbiasa mencuci tangan, menggunakan masker, dan membawa sapu tangan. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik beriringan dengan pencegahan penularan penyakit lainnya.

4. Masjid Raya Pekanbaru

a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *Sajada* yang berarti tempat bersujud atau tempat menyembah Allah SWT. Setiap muslim boleh melakukan sholat diwilayah mana pun di bumi ini terkecuali diatas kuburan, ditempat yang bernajis, dan ditempat-tempat yang menurut ukuran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Dimesjid pula lah tempat terbaik untuk melangsungkan sholat jumat.³¹

Dimasa Nabi Muhammad SAW. Ataupun dimasa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kaum muslimin. Kegiatan ini

³¹Drs. Moh E. Ayub dan Drs. Muhsin MK, dan H. Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid* (Jakarta : Perpustakaan Nasional 1996). 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibidang pemetintahan pun mencakup, ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran dan dipecahkan di lembaga masjid.³²

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan sholat secara berjamaah, dengan tujuan Sejarah Masjid Raya Pekanbaru. Masjid Raya Pekanbaru adalah Masjid Raya Pekanbaru yang pertama kali dibangun oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah (1776-1780), merupakan Raja ke-4 dari Kerajaan Siak pada abad ke-18. Kemudian pembangunanya diteruskan oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam, merupakan raja ke-5 dari Kerajaan Siak.³³ Pembangunan Masjid ini tepatnya pada masa Kerajaan Siak masih diatas Awan atau pada puncak kejayaanya, dimana sang raja Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah beserta putranya selalu menerapkan tiga untuk yang menyelamatkan kehidupan manusia yaitu: Raja, Adat dan Agama.

Raja disini dimaksudkan sebagai pemimpin yang amanah, tidak korup, peduli terhadap rakyat miskin dan lain-lain. Lalu adat yang dimaksud bahwa penyebaran agama Islam adalah lewat kebudayaan masyarakat, jika agama tanpa budaya tidak akan terlaksana, sedangkan jika budaya tanpa didasari dengan keyakinan muslim yang kuat, maka yang terjadi adalah kesalah pahaman antara dua hal tersebut.

b. Fungsi Masjid

Jumlah masjid di Indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar tetapi sepi jemaahnya. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, namun sibuk dengan kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik baitul amal wattamwil dan lain sebagainya.

Adapun fungsi masjid yang utama adalah ;

³² *Ibid.* Hal. 2

³³ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Tempat melakukan ibadah

Sesuai dengan artinya, masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai Baitullah (Rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat islam, baik ibadah shalat dan ibadah lainnya, termasuk seperti shalat jumat, shalat tarawih, shalat ied dan shalat-shalat jamaah yang lainnya serta iktiqaf.

b) Tempat melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di masjid-masjid jika masyarakat di sekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Di masjid-masjid setelah magrib, sering diselenggarakan pengajian untuk anak dan remaja. Pada malam jumat, umumnya diselenggarakan pengajian orang-orang tua. Masjid besar pada umumnya memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian mingguan yang jamaahnya cukup besar, di beberapa masjid yang cukup besar bahkan terdapat pula lembaga pendidikan keagamaan, seperti kursus bahasa Arab, kursus Khatib, dan masih ada kajian keagamaan lainnya. Memang sangat disayangkan, pemanfaatan masjid bagi pendidikan kaum remaja Islam sangatlah kurang, kebanyakan remaja islam lebih memilih atau lebih tertarik kepada budaya barat yang sangat gencar dikampanyekan oleh kaum sekuler atau kaum non muslim.

c) Tempat bermusyawarah kaum muslimin

Pada zaman rasullullah masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu. Di zaman sekarang, barangkali sangat berguna bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah sosial, kenakalan remaja dan narkoba.

d) Tempat konsultasi kaum muslimin

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti masalah ekonomi, budaya, dan politik. Tidak mengherankan jika suatu masjid memiliki yayasan lembaga konsultasi psikologi, bisnis, kesehatan, dan keluarga. Sebagai tempat konsultasi, masjid harus memberikan kesan bahwa masjid bisa membawa kesejukan dan masa depan masyarakat yang lebih cerah, sebagai tempat konsultasi, masjid harus mampu menyediakan atau menghasilkan ahli-ahli dalam bidangnya.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian ini yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini:

Pertama: “*Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*”. Pekanbaru 2017 karya Yopi Yanto. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan dan destinasi wisata di Masjid Raya Kota Pekanbaru.³⁴ Metode yang digunakan saudara Yopi Yanto adalah Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid raya Pekanbaru meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM.

Sedangkan judul skripsi penulis adalah “ *Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca covid-19*”. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti Masjid Raya Pekanbaru, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pasca Pandemi Covid-19 sedangkan judul diatas pada masa normal.

³⁴ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi, Universitas Riau, 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua: “*Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*”. Semarang 2007 karya Layla Qodriana. Skripsi ini membahas tentang ziarah dan wisata keagamaan di Masjid Agung Demak. Metode yang digunakan saudari Layla Qodriana adalah Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Demak memiliki daya tarik terhadap wisatawan berupa nilai historis dan nilai spiritual. Nilai Historis berhubungan dengan keberadaan Masjid Agung Demak sebagai bangunan masjid pertama di Jawa dan adanya benda-benda peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Demak.³⁵

Sedangkan judul skripsi penulis adalah, *Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca covid-19*. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti tentang masjid dan historis, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti tentang masjid pertama yang di bangun oleh kerajaan Siak dan membahas tentang peninggalan kerajaan Melayu.

ketiga: “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi di Rokan Hulu (Studi kasus Pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian)*” Rokan Hulu 2014 karya Vikry Al-Ihsan. Skripsi ini membahas tentang strategi pengembangan dan objek wisata di Masjid Agung Pasir Pangaraian Rokan Hulu. Metode yang digunakan saudara Vikry Al-Ihsan adalah Kualitatif.³⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan dan pengembangan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid agung Pasir Pangaraian meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry

³⁵Layla Qodriana, *Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, 2007).

³⁶Vikry Al-Ihsan, *Strategi Pengembangan Wisata Religi di Rokan Hulu studi kasus Pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau, 2014).

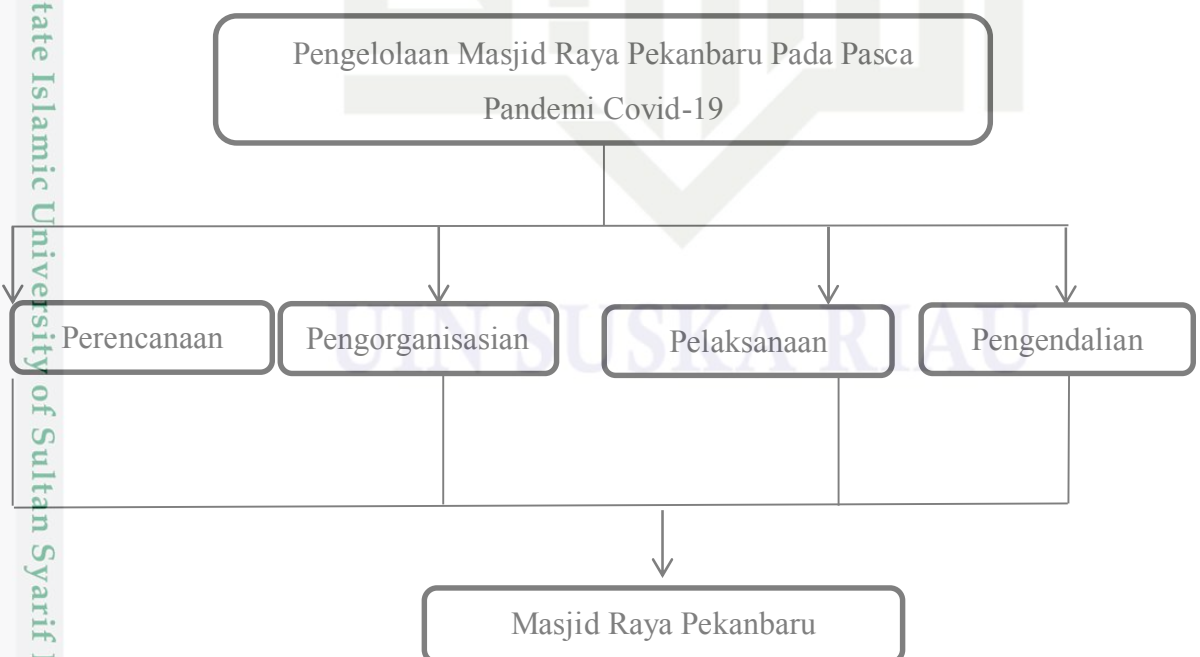
pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM.

Sedangkan judul skripsi penulis adalah Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi covid-19. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti tentang masjid, sedangkan perbedaan penelitian di atas sama penulis yaitu penulis hanya berfokus pada pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pasca covid-19.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³⁴ Dasar penelitian ini menjelaskan Pengelolaan di Masjid Raya Pekanbaru Pasca Covid-19. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tamakseperti di bawahini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek, suatu sistem pemikiran gambaran sistematis mengenai fakta-fakta atau fenomena yang ada dilapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan penelitian.³⁷

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.³⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel terbatas. Jika data sudah terkumpul dan mendalam sudah bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka kita perlu mencari samplingnya.

Karena yang ditekankan adalah kualitas data. Metode penelitian kualitatif metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

³⁷ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, 6

³⁸ Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan ; kompetensi dan praktiknya*. (Jakarta : Bumi Asara . 2009)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. mendefinisikan penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang peneluhannya yang kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komperhensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan meringkas sebagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yakni di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sasarannya yaitu pengelola dan pengurus, staf Masjid Raya Pekanbaru Kota Pekanbaru. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan serta jawaban dilakukan secara verbal, dan dilakukan secara berhadapan. Adapun narasumbernya yaitu pimpinan Masjid Raya Pekanbaru, staf dan pengurus Kota Pekanbaru. Dengan teknik wawancara penelitian mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada sumber informasi guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai cara pengelolaan, sejarah, corak kebudayaan serta pendiri Masjid Raya Pekanbaru.

Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi Covid 19. Penelitian

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang termasuk dari data Primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan beserta staf-staf dari Masjid Raya Kota Pekanbaru. Sebagai responden mengenai pengelolaan di Masjid Raya Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, internet, jurnal serta sumber data lain dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁰

Berikut Informan Peneliti penulis sebaga berikut;

- a. Ir. H. Afrizal Usman, Msi (Wakil Ketua II)
- b. H. Juli Usnan, ST (Sekretaris Umum)
- c. H. Syahrial Idris (Bendahara Umum)
- d. Arnita Kamal (Wakil Bendahara)
- e. Dadang Irham (Staff)

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti berencana menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung melakukan penelitian ke lapangan.

Observasi sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian.⁴¹

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif* (Jakarta : Kencana 2007), 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kesahihanya (validitasnya). Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru, selain itu juga untuk mengetahui penerapan pengorganisasian perencanaan dalam upaya Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pasca Pandemi Covid 19 Sebagai Destinasi Budaya.

Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan peristiwa di lapangan. Peneliti mengamati situasi yang terdapat disekitar Masjid Raya Senapelan dengan menulis apa saja yang dianggap penting. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mendukung hasil penelitian. Sutirno Hadi mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴²

2. Metode Wawancara

Wawancara interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yakni antara pewawancara dan narasumber atau informan.⁴³

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seseorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

⁴¹ John, W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982),

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung : Alfabeta 2010). 145

⁴³ Burhan Bungin. *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2011), 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan agenda.⁴⁴Data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan menggandakan dokumen-dokumen seperti pedoman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru, struktur organisasi dan tugas-tugas personal.

E. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan derajat kecepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model triangulasi, seperti:⁴⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti

⁴⁴ Sugiyono. *Op. Cit.* 204.

⁴⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *Rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakuakn pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentai yang ada.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis. Peneliti akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat peneliti dilakukan.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikanya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang

artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian.

Teknik pendekatan deskripti kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, peneliti secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun data yang dapat dikepuustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian data (*data display*)

Display data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis perbandingan (*comparative*)

Dalam teknik penelitian ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.⁴⁶

⁴⁶ Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode penelitian dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003),107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Masjid Raya Pekanbaru

1. Sejarah dan bentuk Masjid Raya Pekanbaru Pertama Kali

Sejarah perkembangan sebuah kota tertentu tidak lepas dari berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakatnya. Sama halnya dengan sejarah sebuah bangunan maupun suatu tempat, layaknya Masjid Raya Pekanbaru yang terletak di Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Masjid ini merupakan kebanggaan masyarakat, khususnya masyarakat Melayu Senapelan yang bermukim di sekitar kota tua yang juga merupakan salah satu patok sejarah berdiri dan berkembangnya kota ini.

Masjid yang terletak di Jalan Senapelan ini merupakan masjid tertua dan pertama yang dibangun menggunakan bata dan semen di Kota Pekanbaru. Namun, hingga saat ini tidak dijumpai lagi bentuk asli dari masjid ini karena adanya beberapa kali perpindahan dan perubahan sejak mulai berdirinya hingga saat ini.

Dalam kesejarahan masjid ini, ada yang mengaitkan dengan pemindahan ibu kota pemerintahan kerajaan Siak oleh Sultan Siak ke IV yaitu Tengku Alam atau Sultan Alamuddin Syah dari Mempura ke Kampung Bukit sekitar tahun 1762.

Dalam adat melayu sendiri, ada pameo dari orang tua-tua dahulu yang mengatakan apabila terjadi pemindahan pusat ibu kota kerajaan biasanya di ikuti dengan pembangunan istana, balai kerapatan dan masjid. Sebagai bagian dari adat istiadat yang mesti dilakukan karena melambangkan persebatian antara tiga unsur yaitu ;Pemerintahan, yang di awali oleh raja yang di lambangkan dengan istana. Agama, yang di awali oleh para ulama imam dan khatib yang dilambangkan dengan bangunan masjid. Rakyat jelata dan kaum hamba kawula raja, yang di lambangkan dengan pembangunan balai kerapatan atau balairung sri yang mana ketiga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur ini di dalam melayu lebih di kenal dengan istilah **Tiga Tengku Sejarangan**.⁴⁷

Pembangunan sebuah masjid tentu tidak akan lepas dari perkembangan agama yang dianut oleh penduduk suatu negeri begitu juga dengan Kota Pekanbaru ini, lalu kapankah adanya masjid ini?. Meskipun pada tahun 1762 Sultan Abdul Jalil AlamuddinSyah memindahkan ibukota pemerintahannya dari Mempura ke Senapelan, tapi pada masa itu, Senapelan bukanlah sebuah kampung yang sunyi, melainkan sudah menjadi sebuah bandar perdagangan yang cukup ramai, ini dibuktikan dengan telah adanya seorang Syahbandar yang telah ditunjuk oleh Sultan Siak kedua yaitu Sultan Mahmud untuk mengawasi perdagangan yang terjadi di Senapelan pada tahun 1750.

Diperkirakan dengan tetap memegang adat **Tiga Tungku Sejarangan** ini lah Sultan kemudian memindahkan pusat pemerintahannya dari Mempura ke Senapelan. Cerita dari orang tua dahulu menyebutkan bahwa masjid yang dibangun Sultan ini pertama kalinya berada di seberang sungai siak, tepatnya di daerah pantai mati (di bawah jembatan Sultan Alamuddin Syah saat ini). Konon katanya berada pada kampung yang bernama Kembang Setangkai.

Masjid yang mula dibangun sangatlah kecil berukuran sekitar 5x5 m dan terbuat dari kayu dan atap daun pandan yang mengerucut keatas yang berfungsi sebagai kubah masjid.Masjid ini juga mempunyai selasar sebagai salah satu ciri bangunan Melayu dengan bangunan berbentuk panggung.

Akan tetapi masjid ini tidak bertahan lama, dikarenakan sering terkena banjir, masjid ini kemudian dipindahkan ke daerah kampung dalam di sekitar Pelabuhan Pelita Pantai atau sekitar Mushala Al-Muflihinih.Pada masa ini Masjid Raya terletak berdekatan dengan lokasi istana yang dibangun oleh Sultan Alamuddin Syah.⁴⁸

⁴⁷ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

⁴⁸ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid di Kampung Dalam ini juga masih berbentuk panggung tapi mengalami sedikit perubahan pada bentuk kubah dan mihrabnya. Kubahnya sudah berbentuk atap bertingkat tiga persis layar kapal yang disusun, sedangkan mihrabnya masih juga berbentuk jungkit atau langgam gajah maharam, luasnya pun bertambah menjadi 10x10 m dengan selasar berukuran 1,5 m.

Akan tetapi dalam sejumlah literatur maupun catatan lama tidak pernah di ketahui kapan pertama kalinya sebuah masjid di Senapelan berdiri sebelum kampung ini kemudian berubah namanya menjadi Pekanbaru pada tahun 1784.

Catatan tertua mengenai pembangunan masjid yang kami temui antara lain tertulis dan tercatat dalam laporan **VOC 3304 ; Letter From Outer Areas ; letter to Radja Muhammad Ali n.d** didalamnya tertulis pemerintahan untuk 660 pound bubuk mesiu yang ditukar dengan emas. Selain bubuk mesiu VOC juga mengirimkan rempah-rempah Maluku dan lebih dari 20.000 batu bata. Surat ini tidak menjelaskan apa yang sedang dibangun meskipun sepertinya sebuah istana atau masjid di senapelan. Lalu dalam sepucuk surat yang diterima tanggal 27 November 1769 Sultan Muhammad Ali juga meminta genteng dan tegel. Tapi dalam catatan ini tidak bisa dibilang pasti pembangunan apa yang dilakukan oleh Sultan, masjid ataukah istana dan juga tidak ada lokasi yang pasti.

Dalam catatan tertua kedua ada dalam catatan perjalanan **H.A HIJMAN VAN ANROOIJ** dalam **NOTA OMTRENT HET RIJK VAN SIAK** pada tahun 1885 yang menulis bahwa masjid dapat di temui di Siak, Pekanbaru, Bukit Buruk, Bengkalis, Tanah Putih, Kubu dan Bangko. Tapi dalam hal ini Sultan tidak mencampuri masalah ini karena sudah melimpahkan kewenangannya pada imam dan khatib dimana masjid itu berada.⁴⁹

⁴⁹ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Masjid Raya Dalam Ingatan Masyarakat Pekanbaru

Dalam buku sejarah Kota Pekanbaru dituliskan bahwa pada tahun 1900 Datuk Syahbandar Abdul Jalil yang pada saat itu sedang berkuasa di Pekanbaru telah memindahkan dan membangun masjid disekitar kompleks makam kerabat Diraja Kerajaan Siak yang pada saat itu di kenal dengan nama Komplek Makam Marhum Pekan.

Masjid yang dibangun semasa Datuk Syahbandar ini merupakan sebuah masjid yang terbuat dari papan dan masih berbentuk panggung, hanya saja bagian mihrabnya saja yang terbuat dari bahan bata dan beton. Kemudian besar, berdasarkan cerita dari orang tua-tua dahulu, masjid ini dulunya dipindahkan dari daerah Kampung Dalam. Pemindahan masjid ini dilakukan untuk mengantisipasi semakin ramainya para pedagang dan penduduk yang ada di Pekanbaru yang berkonsentrasi di sekitaran pelabuhan pasar bawah pada saat itu.

Masjid ini masih sangat sederhana dimana dinding nya masih terbuat dari papan dengan ukuran sekitar 9x10 m² dan ditambah dengan selasar depan selebar 2 meter, dan masih berbentuk rumah panggung dengan ketinggian sekitar 80cm dari permukaan tanah. Mempunyai dua buah pintu masuk, yaitu pintu masuk utama sebelah timur dan pintu masuk sebelah utara yang juga digunakan oleh jemaah keluar masuk untuk mengambil wudhu pada sumur tua sekitar 5-10 M yang terletak di sebelah barat utara masjid yang berada di kaki bukit komplek makam perkuburan Raja Siak.

Pada mulanya atap masjid ini terbuat dari daun tapi ada juga orang tua-tua yang mengatakan terbuat dari ijuk yang kemudian diganti dengan kayu sirap dan terakhir diganti genteng tanah.

Dalam perkembangannya, selain digunakan oleh masyarakat sekitar dan perdagangan dari berbagai daerah yang berniaga atau sekedar singgah, masjid ini juga sesekali di singgahi oleh Sultan bila beliau berkunjung dan berziarah ke makam leluhur beliau yang berada di Pekanbaru.

Pada waktu itu tidak jelas apakah masjid ini sudah mempunyai nama atau belum, karena pada waktu itu kebanyakan masyarakat yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertempat tinggal di sekitar masjid hanya menyebutnya sebagai masjid saja tanpa adanya nama lain, sesuai dengan keterangan pada orang tua-tua yang diwawancarai untuk penulisan sejarah masjid raya ini.⁵⁰

3. Pemindahan Bangunan Masjid Raya Pekanbaru

Dengan semakin berkembangnya daerah ini sebagai tempat persinggahan dan perdagangan, dirasakan perlu dan dibutuhkan sebuah tempat ibadah yang lebih luas dan nyaman. Sedangkan masjid yang dibangun semasa Datuk Syahbandar Abdul Jalil ini sudah mulai mengalami pelapukan, serta kondisi lingkungan masjid yang berada di area kompleks pemakaman yang tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan perluasan. Selain itu, ada rencana pemerintah untuk membangun jalan di sekitar masjid yang memotong bukit antara makam dan pasar bawah/Nurul Falah saat ini. Oleh karena itu, ada rencana memindahkan masjid ke tempat yang lebih luas dan lapang untuk membangun masjid yang lebih kuat dan kokoh yang terbuat dari bahan batu dan semen.

4. Makam Marhum Pekan di Masjid Raya Pekanbaru

Makam Marhum Pekan adalah Komplek Pemakaman Keluarga Kerajaan Siak, yang tempat dimakamnya para tokoh pendiri Kota Pekanbaru. Sekarang ini, Komplek pemakaman Keluarga Kerajaan Siak ini agak jauh dari posisi Istana Kerajaan Siak waktu itu, dimana Istana Kerajaan Siak di Pekanbaru berada di Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Lebih tepatnya di pinggir Sungai Siak dekat Pelabuhan Pelita Pantai. Tidak jauh dari pemakaman ini dahulunya juga berdiri sebuah pesangrahan di Kantor Polisi Sektor Pelabuhan. Lokasi pemakaman ini dipilih dahulunya daerah sekitar istana sering mengalami banjir dengan ketinggian air hingga dapat menenggelamkan Istana Kerajaan Siak dan juga Kampung Dalam.

Beberapa makam yang terdapat pada Masjid Raya Pekanbaru adalah ;

⁵⁰ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

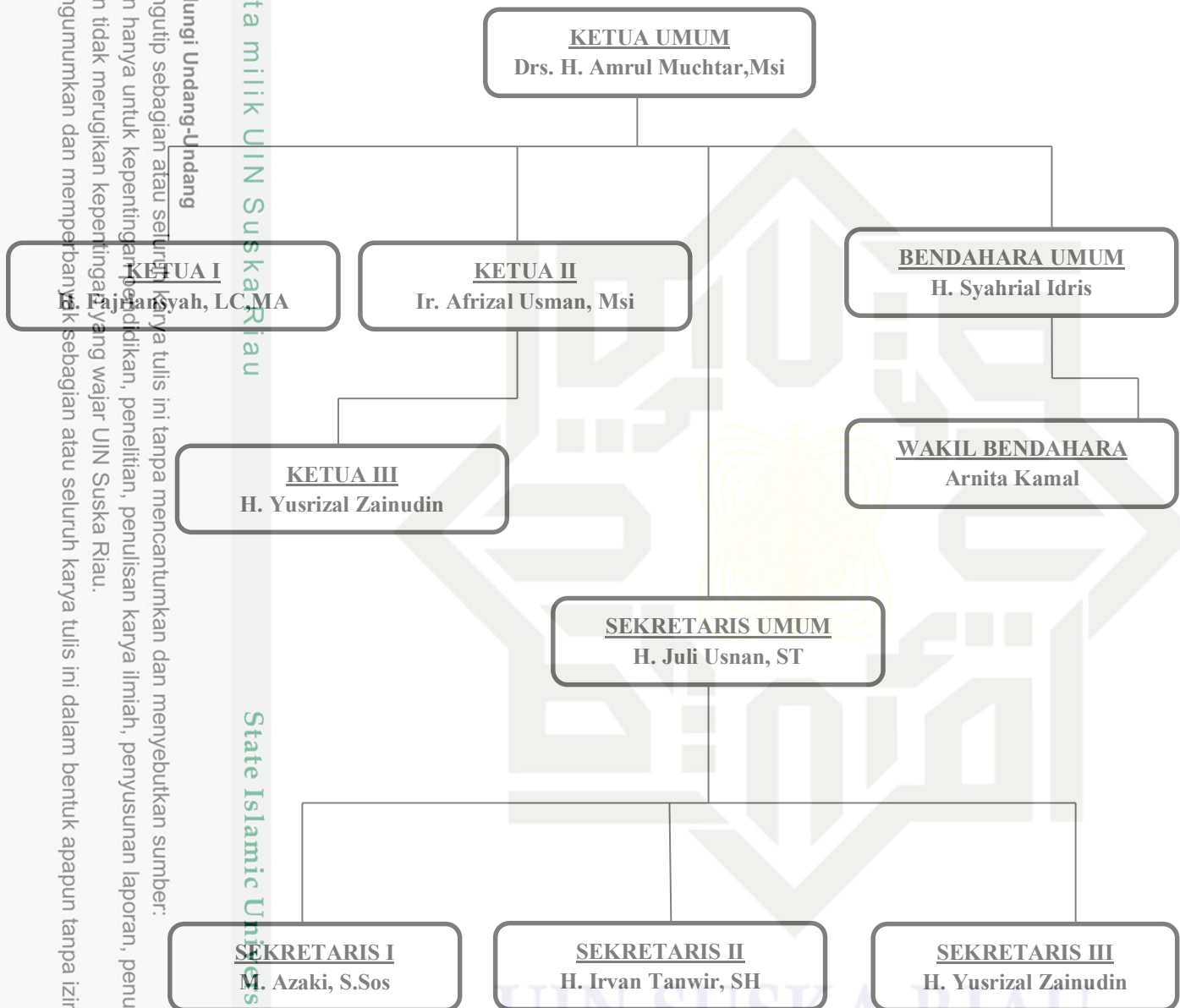
- 1) Makam Sultan Siak VI Sultan Tengku Muhammad Ali (Marhum Pekan)
- 2) Makam Sayyid Usman Syahabuddin (Marhum Barat)
- 3) Makam Tengku Embong Badariah
- 4) Makam Sultanah Khadijah atau Daeng Tijah

5. Bangunan yang Bertahan Sampai Sekarang di Masjid Raya Pekanbaru

Beberapa bangunan yang masih bertahan di Masjid Raya Pekanbaru yaitu :

- 1) Tiang 6 buah masih berdiri kokoh di dalam masjid berwarna putih dengan berbagai ornament warna emas dan hijau.
- 2) Selasar kecil masih ada ditandai dengan 9 tiang berlingkung di dalam ruang masjid.
- 3) Pondasi lama masih utuh dan terawat berada di bawah lantai masjid ditandai dengan lantai batu marmar berwarna hijau.
- 4) Pondasi bahagian paling luar masjid lama masih utuh dan terpelihara, namun sekarang berada pada bahagian bawah lantai masjid.
- 5) Semur tua dibuatkan sebuah ruangan khusus dan berada di dalam masjid.
- 6) Mimbar masih berada di dalam mihrab.
- 7) Gerbang utama masjid masih terpelihara dengan baik

B Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan pengurus harian

1. Ketua Umum : Drs. H. Amrul Muchtar, Msi
2. Ketua I : H. Fajriansyah, LC, MA
3. Ketua II : Ir. H. Afrizal Usman, Msi
4. Ketua III : H. Yusrizal Zainudin
5. Sekretaris Umum : H. Juli Usnan, ST
6. Sekretaris I : M. Azaki, Sos
7. Sekretaris II : H. Irvan Tanwir, SH
8. Sekretaris III : Rinaldi
9. Bendahara Umum : H. Syahrial Idris
10. Wakil Bendahara : Arnita Kamal
11. Pelindung : Walikota Pekanbaru
Muspida Kota Pekanbaru
12. Pembina : Asisten I Bidang Pemerintahan & Kesra Kota Pekanbaru
Kementrian Agama Kota Pekanbaru MUI
Kota Pekanbaru Camat Kecamatan Senapelan KUA
Senapelan Lurah Kampung Bandar Kecamatan
Senapelan
13. Penasehat : DR. H. Nurhasyim, SH, MH (Ketua)
H. Herman Mat, SH (Sekretaris)
H. Mulyadi Awaloedin, SE
Drs. H. Azhar Muhammad
IR. H. Teguh Indramaji, M Bldg
 - 1) Bidang PHBI
 - a) Muhammad Maulana (Ketua)
 - b) Siska Marlina
 - c) Dida Maini Putri, SH
 - d) Asri
 - 2) Bidang Ubudiyah, Kajian dan Dakwah
 - a) H. Rusli Ali (Ketua)
 - b) H. Yusrizal Mat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) H. Asril
- d) H. Firdaus
- 3) Bidang pembangunan
 - a) Farid Amhar, ST (Ketua)
 - b) Achizul Hendri, ST, MH
 - c) H. Rayendra, ST, MT
 - d) Zulyadi
- 4) Bidang pemeliharaan sarana, prasarana dan kebersihan
 - a) H. Muhammad Desfan Karim, SE, M.Si (Ketua)
 - b) H. Indra
 - c) Jhon Robert
 - d) Dadang Irham
- 5) Bidang pelayanan sosial, humas dan keamanan
 - a) Jimmi Farma (Ketua)
 - b) R. Yandra, BE, S.Sos, M.Ap
 - c) M. Rafi
 - d) Dr. Endah Rofiqoh
 - e) Ramli
 - f) Elizal
 - g) Ridwan
- 6) Bidang pendidikan dan pengembangan
 - a) Drs. H. P. Dorongan (Ketua)
 - b) Muhammad Syafi'i. SPd. MSi
 - c) T. Afrizarrhman, S.pd.i, S.Fil
 - d) Ir. Aziz
- 7) Bidang pemuda dan olahraga
 - a) Diki Gunawan Putra. SP (Ketua)
 - b) Wawa Ediny
 - c) Rezki Syahbani
- 8) Bidang kegiatan muslimah
 - a) Hj. Nurjanah Hasan (Ketua)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hj. Desi Susianti
- c) Hj. Hendra Wati
- d) Hj. Yusniar
- e) Hj. Jaranah Hamsi
- f) Bungsu Fakhri, Spd
- g) Herawati
- h) Ardaniati
- i) Dewi Mulyati
- j) Hildayati
- 9) Bidang penyelenggara jenazah
 - a) H. Hidayat Zulkamal (Ketua)
 - b) H. Jafri
 - c) Neneng
- 10) Bidang usaha dan ekonomi
 - a) H. Wan Jupardan (Ketua)
 - b) H. Ramli
 - c) Sari Kumar (Oval)
 - d) Salsabil Muchtar, S.Sos
 - e) Alfian
 - f) H. Suherman

Visi dan Misi Masjid Raya Pekanbaru

Visi

Terwudnya Masjid Raya Pekanbaru yang makmur, mandiri, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, sebagai pusat wisata religi, sebagai pusat wisata situs sejarah dan cagar budaya, sebagai pengembangan ilmu dan pendidikan, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Misi

1. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam.

2. Meningkatkan nilai budaya dan situs sejarah.
3. Membina jamaah masjid raya pekanbaru menjadi pribadi yang muslim yang bertaqwa

Tujuan

Terbinanya umat Islam di seluruh Kecamatan Senapelan pada khususnya, dan masyarakat yang beriman, berilmu dan beramal Shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhaanya.

D. Uraian Tugas Masjid Raya Pekanbaru

1. Bagian administrasi dan rumah tangga
 - a) Mengontrol dan mengepalai pekerjaan pekerja dan karyawan masjid.
 - b) Membuat surat menyurat surat.
 - c) Membuat laporan keuangan .
 - d) Mengelola keuangan.
 - e) Mengantar surat menyurat.
 - f) Pengarsipan dokumen.
 - g) Membantu pekerjaan personil masjid yang membutuhkan (kekurangan tenaga)
 - h) Melaksanakan pekerjaan rumah tangga masjid
2. Bagian ibadah imam dan bilal
 - a) Menjadi imam dan bilal 5 waktu
 - b) Menjadi imam dan bilal di shalat-shalat lain yang dilaksanakan di masjid
 - c) Mengajarkan pelajaran Al-Quran buat Jemaah dan santri di masjid
 - d) Mewakili masjid memimpin ibadah dan pengajian di luar masjid
 - e) Menjadi khatib jumat di waktu yang di butuhkan
3. Bagian kebersihan
 - a) Membersihkan wc pria dan wanita
 - b) Membersihkan lantai atas masjid
 - c) Membersihkan lantai bawah masjid
 - d) Membersihkan langit-langit masjid
 - e) Membersihkan mimbar masjid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Membersihkan dinding masjid
- g) Membersihkan alat daput masjid
- h) Membersihkan semua teras masjid
4. Bagian perlengkapan dan maintance
 - a) Menyiapkan segala sesuatu perlengkapan masjid
 - b) Memperbaiki segala kerusakan perlengkapan masjid
 - c) Memasang dan menambah peralatan atas petunjuk pengurus
 - d) Menyimpan dan mengarsipkan seluruh peralatan masjid
 - e) Membantu tugas petugas kebersihan
 - f) Mengoperasikan ambulan masjid
5. Bagian security (keamanan)
 - a) Menjaga keamanan dan ketertiban masjid
 - b) Menjalankan bakul infak
 - c) Mengeluarkan dan menyimpan kotak infak
 - d) Mematikan dan menghidupkan lampu, ac, kipas angin, genset, sound system masjid
 - e) Mengisi buku jurnal dan serah terima shift
 - f) Mengabsen imam, bilal dan ustad
 - g) Melaporkan setiap kejadian di masjid
 - h) Melaksanakan patrol secara berkala

Pembagian waktu kerja

Waktu kerja karyawan dibagi menjadi 2 kelompok kerja yaitu shift dan non shift,

- a) Non shift ; bertugas dari pukul 09.00 s/d 17.00
- b) Shift ; bertugas pada waktu yang ditentukan sebagaimana berikut ;
 - Shift A : 08.00 s/d 16.00
 - Shift B : 16.00 s/d 24.00
 - Shift C : 24. 00 s/d 08.00
 - Shift D : 21.00 s/d 05.00
- c) Khusus Shift D melaksanakan kerja rangkap yaitu membantu security dan melaksanakan pekerjaan kebersihan masjid.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai pengelolaan wisata religi di Masjid Raya Pekanbaru yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang di dukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa pegelolaan Masjid Raya Pekanbaru secara teoritis penulis mengangkat empat bagian seperti ; perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian. Dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pada Masjid Raya Pekanbaru yaitu berfokus pada pembangunan, keuangan dan kegiatan. Ketiga hal ini dirancang oleh staf yang ada dengan membentuk panitia internal maupun eksternal masjid dengan mengadakan musyawarah yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan juga telah dilakukan semenjak pandemi sehingga tidak mengganggu acara keagamaan yang ada dan telah dirasakan dampaknya pasca pandemi saat ini. Pengawasan juga memberlakukan absensi digital serta dimonitoring melalui CCTV sehingga lebih efisien.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada Masjid Raya Pekanbaru agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan kepengurusan masjid sebagai berikut ;

1. Untuk pengelolaan masjid raya Pekanbaru
Hendaknya selalu mempertahankan semaksimal mungkin bangunan yang tersisa dari budaya melayu supaya tidak melunturkan ciri khas dari bangunan tersebut.
2. Untuk pengurus masjid raya Pekanbaru
Hendaknya selalu bekerja sama dengan pemerintah supaya masjid tersebut bisa jadi masjid paripurna dan juga menambah beberapa kerjasama lain kepada lembaga zakat yang ada di Pekanbaru sehingga tidak ada lagi factor kurangnya anggaran dan finansial yang terjadi pada saat ini. Serta

mulai untuk mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan media digital lebih baik lagi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliwari, M. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bagas Rai Utama Gusti. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- _____. 2007. *Penelitian kualitatif*. Jakarta : Kencana 2007.
- Daryanto. 1997. *kamus Indonesia lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Elmustian Rahman, dkk. 2003. *Alam Melayu, sejumlah Gagasan Menjemput keagungan*. Pekanbaru: Unri Press.
- George R. Terry. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen Terjemahan J, Smith D.F.M*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huseini Usman. 2013. *Manajemen, (teori, praktik dan riset pendidikan)*. (Ed, 4 Jakarta : Bumi Aksara.
- John W. Best. 1982. *Metodologi penelitian pendidkan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Khodiyat, Ramani. 1992. *Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lexy Moleong. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh E. Ayub, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Oemar Hamalik. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Reneka Rosdakarya.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 72 tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau.

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sinaga Supriyono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Universitas Sumatera Utara : Kertas Karya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan ; kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suryadharma Ali. 2010. “*Sambutan Menteri Agama*“, dalam Rusli Efendi, Riau Munawarah : menuju masyarakat madani untuk mewujudkan Visi Riau 2020. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

T. Tani Handoko. 2003. *Manajemen*. Jogjakarta: BPFE-Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1958 tentang penetapan undang-undang Nomor 19 Tahun 1957 tentang pembentukan daerah-daerah Swatantra Tingkat 1 Sumatra Barat, Jambi, dan Riau (Lembaga Negara Tahun 1957 Nomor 75) sebagai undang-undang.

Yopi Yanto. 2017. *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Masjid dari gerbang depan
(bangunan asli yang tersisa)



Gambar 6. masjid tampak dari gerbang samping
(bangunan asli yang tersisa)

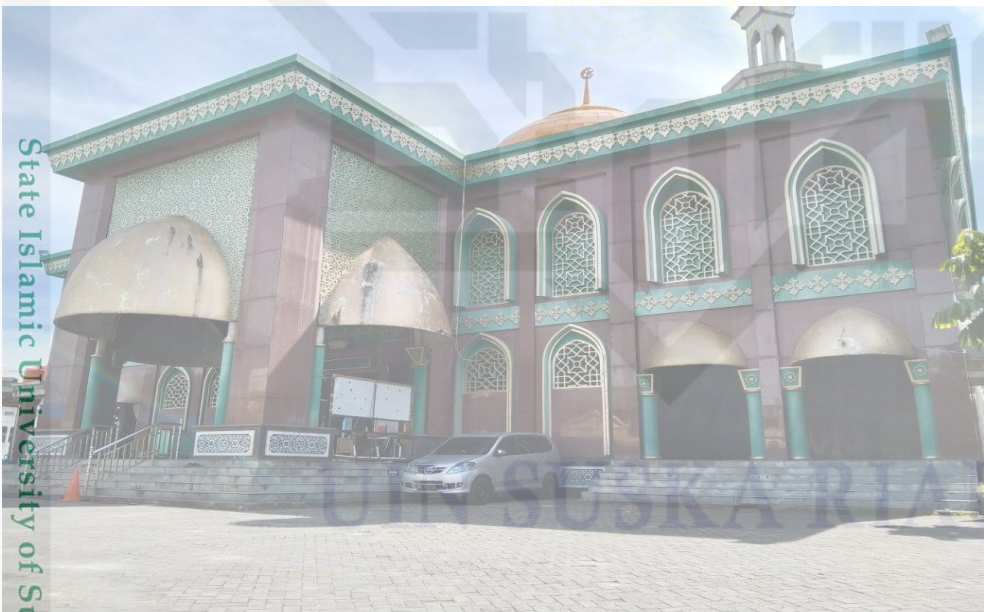
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Masjid tampak dari depan



Gambar 8. Masjid tampak dari samping

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 9 Masjid bagian dalam beserta tiang yang tersisa dari bangunan asli



Gambar 10. Masjid bagian dalam beserta tiang yang tersisa dari bangunan asli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Mimbar dari peninggalan Raja



Gambar 12. tangga sebelah kiri masjid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 13 tangga sebelah kanan masjid



Gambar 14. Masjid dari bagian atas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 15. Ruang rapat dan kantor pengurus masjid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama dari penulis skripsi skripsi ini adalah Novaldi Bogar, Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 22 November 1998. Anak keenam dari sepuluh bersaudara, dari pasangan Ompri Bogar dan Nuryeni. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 023 Senapelan dan tamat pada tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 2 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Manajemen Dakwah

Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Baru, Kabupaten Kampar. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan Di Meida Wisata.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Masjid Raya Senapelan dengan mengangkat judul "Pengelolaan Masjid Raya Pasca Covi-19". Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 13 juni 2023 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.